

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISTEM PERNAFASAN PADA
MANUSIA DENGAN MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALLY* (TAI)
PADA SISWA
KELAS VIII C SMP NEGERI 2 SUKODONO SRAGEN
TAHUN AJARAN 2008/2009**

**Skripsi
Untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Biologi**



Oleh:

MISTRI MAHANANI

A 420 050 102

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum dimaksudkan untuk mempersiapkan para peserta didik agar dapat memperoleh sukses dalam karier dan kehidupan pribadi, serta mampu berpartisipasi di dalam pembangunan masyarakat, dalam hal ini seorang guru memegang peranan utama (Syaiful Bahri Djamarah, 2002).

Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non pembelajaran secara profesional dan kolaboratif lewat penelitian tindakan kelas. Adapun penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Suharsini Arikunto, 2006).

Menurut Slameto (2003), metode mengajar mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas / sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran / gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Guru

biasanya mengajar dengan metode ceramah saja. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif.

Tugas guru yang paling utama terkait dengan persiapan mengajar, serta kemampuan guru dalam menjabarkan persiapan mengajar yang siap dijadikan pedoman pembentukan kompetensi peserta didik. Persiapan mengajar pada hakikatnya merupakan perencanaan untuk memperkirakan tentang apa yang dilakukan. Dengan demikian, persiapan mengajar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sukodono Sragen, khususnya di kelas VIII C, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di kelas antara lain: (1) kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan sehingga pengetahuan siswa kurang, (2) kondisi kelas yang kurang mendukung diakibatkan oleh siswa yang terlalu ramai, (3) kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya, (4) siswa tidak berani bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang dimengerti, (5) minat siswa terhadap materi siswa kurang karena metode yang monoton dan cenderung membosankan.

Pada konsep sistem pernafasan pada manusia memiliki karakteristik yang berbeda dengan materi pembelajaran biologi yang lain. Dalam kegiatan pembelajaran siswa diharapkan dapat menjelaskan organ-organ pada sistem

pernafasan secara urut dan benar dimana sistem pernafasan sendiri mempunyai urutan dari awal dimulainya pernafasan dan kemudian dilanjutkan sampai organ terakhir yaitu paru-paru. Selain itu siswa juga dituntut untuk tahu dan mengerti serta mampu menjelaskan macam-macam proses pernafasan serta gangguan yang terjadi pada sistem pernafasan. Berdasarkan karakteristik di atas pokok bahasan sistem pernafasan dirasa sesuai apabila diterapkan model pembelajaran TAI sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan efektif dimana siswa dituntut untuk bekerja sama dalam satu kelompok belajar kecil yang mana dalam setiap kelompok dipimpin oleh seorang siswa yang berperan sebagai asisten atau ketua kelompok.

Pada penelitian sebelumnya Sumaryati (2009), menyatakan bahwa penggunaan metode *Question Student Have* efektif dalam meningkatkan hasil belajar biologi pokok bahasan sistem pernafasan pada manusia siswa kelas VII B SMP N 2 Sukodono Sragen Tahun Ajaran 2009/2010. hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa dilihat dari ranah afektif dan kognitif.

Dalam penelitian tersebut dalam penentuan metode diambil dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang pada dasarnya sama yaitu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang cenderung monoton dan minat siswa yang kurang terhadap materi yang diajarkan akibat dari penerapan metode yang kurang bervariasi sehingga muncul keinginan untuk menerapkan PTK yang bertujuan untuk menarik minat siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Pada penerapan metode *Question Student Have* terdapat pula beberapa kelemahan-kelemahan diantaranya dalam pengajuan pertanyaan siswa dituntut untuk belajar terlebih dahulu sehingga waktu yang digunakan terlalu banyak dan kurang efektif, siswa pasif pada saat guru menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh siswa sendiri dan bukan merupakan pembelajaran kelompok sehingga kekompakan dan rasa tanggung jawab tidak dalam diri siswa.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan dari metode diatas dan dengan mengasumsikan bahwa siswa memiliki pengetahuan awal yang berbeda saat masuk kelas, maka dapat digunakan metode pembelajaran kooperatif (*Cooperatif learning*) sebagai alternatif dalam proses pembelajaran Biologi khususnya pada materi sistem pernafasan pada manusia. Metode pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada proses belajar dalam kelompok dan bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Tidak semua kerja kelompok akan membantu siswa menemukan dan membangun sendiri pemahaman tentang materi pelajaran yang tidak dapat diperoleh pada metode ceramah. Salah satu metode yang dikenal adalah TAI (*Team Assisted Individually*).

Metode TAI mengelompokkan siswa dalam keluarga kecil yang dipimpin oleh seorang ketua kelompok yang mempunyai prestasi dan pengetahuan lebih dibanding anggota kelompok yang lain. Kesulitan yang dialami siswa dapat dipecahkan bersama dengan ketua kelompok serta bimbingan guru. Keberhasilan dari tiap individu ditentukan oleh keberhasilan kelompok,

sehingga diperlukan kemampuan interaksi sosial yang baik antara semua anggota kelompok.

Adapun kelebihan khusus yaitu dalam setiap kelompok diskusi ditambahkan satu siswa yang memiliki tingkat prestasi lebih tinggi. Hal ini dimaksudkan agar dapat membimbing siswa lain yang memiliki kekurangan secara akademis dalam kelompok tersebut. Sedangkan kelebihan yang lain dari metode TAI yaitu siswa terjadi interaksi sosial antar kelompok dengan adanya kerja sama tiap anggota kelompok siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan adanya proses membaca dan diskusi dan meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya metode TAI tersebut maka efektivitas pembelajaran akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Pokok Bahasan Sistem Pernafasan pada Manusia dengan Model *Team Assisted Individually* (TAI) Pada Siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukodono Sragen Tahun Ajaran 2008/2009”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan *Team Assisted Individually* (TAI) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran biologi.

2. Objek Penelitian

Siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukodono Sragen Tahun Ajaran 2008/2009.

3. Materi Pokok: sistem pernafasan pada manusia.

4. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar biologi, yaitu hasil akhir dari pembelajaran siswa kelas VIII C Semester II yang ditunjukkan dalam aspek kognitif dan afektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimanakah efektivitas pembelajaran pokok bahasan sistem pernafasan pada manusia dengan model *Team Assisted Individually* (TAI) pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukodono Sragen Tahun Ajaran 2008/2009?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran biologi pokok bahasan sistem pernafasan pada manusia dengan model *Team Assisted Individually* (TAI) pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukodono Sragen Tahun Ajaran 2008/2009.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan masukan dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan strategi pembelajaran untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga hasil belajar biologi pada khususnya tercapai secara maksimal.

2. Bagi Masyarakat

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi para guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Kepala Sekolah

Mendorong kepala sekolah untuk menyarankan para guru di sekolah bahwa strategi *Team Assisted Individually* (TAI) dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya mengefektifkan pembelajaran siswa.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya strategi belajar yang baik maka mampu mewujudkan siswa yang aktif dan berprestasi.

d. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai referensi ilmiah dan bahan acuan penelitian yang berikutnya tentang pembelajaran *Team Assisted Individually* (TAI).